

ABSTRAK

UMI LATIFAH, NIM: 1810110236, judul “**Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi *Tumplak Punjen* Di Desa Grawan Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang**”, Fakultas Tarbiyah, Pendidikan Agama Islam (PAI), Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2022.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis mengenai pelaksanaan tradisi *tumplak punjen* dan nilai-nilai pendidikan yang masih dilestarikan secara turun temurun oleh masyarakat desa Grawan Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang. Namun, dalam pemahamannya masyarakat hanya menganggap sebagai tradisi dan harus dilaksanakan sehingga masyarakat kurang mengetahui tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang ada di dalamnya sehingga perlu adanya penyampaian nilai-nilai pendidikan Islam oleh pemuka agama maupun tokoh adat.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan jenis penelitian *field research* yang dilaksanakan di Desa Grawan. Subjek penelitiannya yaitu orang tua calon pengantin, calon pengantin, pemimpin acara, dan pemuka agama. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data penulis menggunakan triangulasi. Adapun analisis data menggunakan tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) proses pelaksanaan tradisi *tumplak punjen* diawali dengan berjalan melingkar mengelilingi *uborampe* sebanyak tiga kali, selanjutnya ibu memberikan minum kepada seluruh anggota keluarga yang dimulai dari bapak dan seterusnya, lalu pembagian katong kepada anak-anaknya dan yang terakhir pembagian *sesajen* sama rata kepada anaknya, 2) Nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi *tumplak punjen* di Desa Grawan Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang yang pertama yaitu, nilai Syukur dalam tradisi ini menunjukkan kepada masyarakat kita harus senantiasa bersyukur kepada Allah SWT, dengan shodaqoh dan doa/harapan orang tua kepada anak dan cucunya, nilai akhlak ditunjukkan dengan berkumpul dengan sesama saudara untuk memupuk persaudaraan antar umat Islam, 3) Tantangan Masyarakat dalam melestarikan tradisi *tumplak punjen* yaitu, kurangnya pengetahuan mengenai tradisi Jawa khususnya *tumplak punjen*, *tumplak punjen* yang hanya dilakukan pada anak terakhir sehingga jarang dalam pelaksanaannya, kurangnya pendidikan mengenai tradisi.

Kata Kunci: *Nilai-Nilai Pendidikan Islam, Tradisi Tumplak Punjen*